

**ANALISIS FERTILITAS KECAMATAN NAN SABARIS KABUPATEN
PADANG PARIAMAN TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)**



Ibni Ul Husna

16136083/2016

Pembimbing :

Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 19630513 198903 1 003

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

*Analisis Fertilitas Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang
Pariaman Tahun 2015-2019*

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains Strata Satu (S1)
Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH:
Ibni Ul Husna
16136083

- | | | |
|------------|----------------------------------|---|
| 4. Ketua | : Dr. Paus Iskarni, M.Pd | 1 |
| 5. Anggota | : Sri Mariya, S.Pd., M.Pd | 2 |
| 6. Anggota | : Widya Prarikeslan, S.Si., M.Si | 3 |

[Handwritten signatures of the three members of the examination board]

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Fertilitas Kecamatan Nan Sabaris
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015-2019

Nama : Ibni Ul Husna

NIM / TM : 16136083/2016

Program Studi : Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc.
NIP.19800618 290004 1 003

Pembimbing



Dr. Paus Iskandani, M.Pd.
NIP.19630513 198903 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal Ujian 03 November 2022 Pukul 14.30 WIB

*Analisis Fertilitas Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman
Tahun 2015-2019*

Nama	Ibni Ul Husna
TM/NIM	2016/16136083
Program Studi	Geografi
Jurusan	Geografi
Fakultas	Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

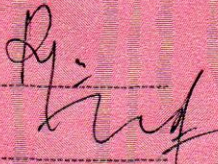
Tim Penguji :

Nama

Tanda Tangan

Ketua Tim Penguji : Sri Mariya, S.Pd., M.Pd

Anggota Penguji : Widya Prarikeslan, S.Si., M.Si



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIDN 196102181984032001
Fakultas Ilmu Sosial



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibni Ul Husna
NIM/BP : 16136083/2016
Program Studi : Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“Analisis Fertilitas Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015-

2019” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Padang, Juni 2022
Saya menyatakan



Ibni Ul Husna
NIM. 16136083/2016

ABSTRAK

Ibni Ul Husna (2021) : Analisis Fertilitas Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015-2019

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui *Crude Birth Rate* (CBR) masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019, (2) Mengetahui *General Fertility Rate* (GFR) masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019, (3) Mengetahui *Age Specific Fertility Rate* (ASFR) dan *Total Fertility Rate* (TFR) masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019, (4) Mengetahui Perbandingan CBR, GFR, ASFR dan TFR Kecamatan Nan Sabaris dengan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019.

Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian kuantitatif dengan memanfaatkan data Sekunder sebagai sumber utama penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Angka Kelahiran Kasar (CBR), Angka Kelahiran Umum (GFR), Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR), Angka Kelahiran Total (TFR).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Angka CBR Dari kesembilan Nagari yang ada di Kecamatan Nan Sabaris dalam waktu 5 Tahun yaitu 2015-2019 untuk angka CBR tertinggi berada pada Nagari Kuraitaji yang berkisar antara 24 sampai dengan 25 orang kelahiran. Kemudian angka CBR Kecamatan Nan Sabaris berkisar antara 21 sampai dengan 22 orang kelahiran periode 2015-2019. Sedangkan angka CBR Kabupaten Padang Pariaman berkisar antara 40 sampai 79 orang kelahiran periode 2015-2019. (2) Angka GFR dari kesembilan Nagari yang ada di Kecamatan Nan Sabaris dalam waktu 5 Tahun yaitu 2015-2019 untuk angka GFR tertinggi berada pada Nagari Padang Bintungan yang berkisar antara 87 sampai 107 orang kelahiran. Lalu untuk angka GFR Kecamatan Nan Sabaris berkisar 72 sampai dengan 75 orang kelahiran periode 2015-2019. Sementara untuk angka GFR Kabupaten Padang Pariaman berkisar 169 sampai 338 orang kelahiran periode 2015-2019. (3) Angka ASFR tertinggi terdapat pada perempuan kelompok umur 25-29 tahun periode 2015-2019 di Nagari Padang Bintungan berkisar antara 204 sampai 296 orang kelahiran. Kemudian angka ASFR di Kecamatan Nan Sabaris untuk periode 2015-2019 angka terbanyak berada pada perempuan kelompok umur 25-29 tahun, yang berkisar antara 149 sampai 190 orang kelahiran. Dan untuk angka ASFR di Kabupaten Padang Pariaman periode 2015-2019 angka terbanyaknya juga berada di perempuan kelompok umur 25-29 tahun, yang berkisar 445 sampai 691 orang kelahiran. (4) angka TFR tertinggi periode 2015-2019 berada di Nagari Padang Bintungan berkisar antara 3 sampai 4 kelahiran bayi laki-laki dan perempuan. Kemudian Untuk angka TFR di Kecamatan Nan Sabaris periode 2015-2019 adalah 2 orang kelahiran bayi laki-laki dan perempuan pada setiap tahunnya. Selanjutnya angka TFR di Kabupaten Padang Pariaman periode 2015-2019 adalah 5 sampai dengan 12 orang kelahiran bayi laki-laki dan perempuan.

Kata Kunci: CBR, GFR, ASFR, TFR dan Fertilitas

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullāhi Wabarakātuh

Alhamdulillah puji syukur tidak henti-hentinya penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat merasakan banyak sekali nikmat kehidupan ini. Shalawat beriringan salam tidak lupa penulis mohonkan kepada Allah semoga disampaikan kepada *uswah* dan *qudwah* Rasulullah SAW, sesosok manusia yang selalu menjadi inspirasi penulis untuk berusaha agar tidak mengeluh dengan setiap cobaan yang datang dan berkat perjuangan beliau lah hari ini umat manusia dibawa dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang serta bertumpah ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Ucapan terimakasih dan rasa bangga yang sebesar-besarnya diucapkan kepada:

1. Teristimewa orang tua penulis Ibu Yurnalita dan Bapak Agusman Un yang telah memberikan do'a, motivasi dan dukungan yang sangat besar sehingga penulisan ini berjalan dengan sangat baik dan lancar
2. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku Penasehat Akademik
3. Dr. Arie Yulfa, M.Sc selaku Ketua Jurusan Geografi, Sekretaris Jurusan beserta staf pengajar dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam proses skripsi ini

4. Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan, masukan ataupun kritikan membangun dalam penyelesaian skripsi ini
5. Sri Mariya, S.Pd, M.Pd dan Triyatno, S.Pd, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran yang membangun dalam penyelesaian skripsi ini
6. Seluruh staf pengajar dan teknisi pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
7. Ketiga kakak yaitu Lailatul Husna, Lidyatul Husna, Alfurqanul Hakim, dan adik yaitu Wahyudi Nul Hakim beserta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini
8. Muhammad Fadlan, yang selalu memberikan semangat dan meluangkan waktu untuk menemani penulis dalam pengambilan Data
9. Sohibul Geo, Tika Oktavia, Titin Suhartinah, Sovi Rachman, Dori Eka Putra, Verdi J.K, Muhammad Reza Fahlevi dan Aditya Saputra serta rekan-rekan geografi 2016 yang telah memberikan semangat, kebersamaan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini
10. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Salah satu syarat “Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S1)” adalah diwajibkannya bagi penulis untuk membuat sebuah tulisan dimana harus sesuai dengan program kekhususan yang penulis jalani dengan merujuk pada berbagai macam ilmu pengetahuan yang penulis dapat selama masa perkuliahan. Adapun judul

Skripsi yang penulis angkat adalah “**Analisis Fertilitas Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015-2019**”.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis sebagai hamba Allah yang lemah. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 2021

Ibni Ul Husna

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	17
B. Identifikasi Masalah	20
C. Batasan Masalah.....	20
D. Perumusan Masalah	21
E. Tujuan Penelitian.....	21
F. Manfaat Penelitian	22
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	24
1. Pengertian Fertilitas	24
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Fertilitas	26
3. Parameter Fertilitas	29
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Bahan dan Alat	39

D. Jenis Data	39
E. Teknik Pengumpulan Data	41
F. Teknik Analisis Data	41
1. Angka Kelahiran Kasar (CBR).....	41
2. Angka Kelahiran Umum (GFR).....	42
3. Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR).....	42
4. Angka Kelahiran Total (TFR)	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	44
1. Kondisi Geografis Kabupaten Padang Pariaman	44
2. Kondisi Geografis Kecamatan Nan Sabaris	45
3. Kondisi Demografis Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman	45
a. Jumlah Penduduk.....	45
b. Kepadatan Penduduk	48
B. Hasil Analisis Data.....	50
1. Angka CBR masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2019	50
2. Angka GFR masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2019	58
3. Angka ASFR masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2019	66
4. Angka TFR masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris	

tahun 2015-2019	78
5. Perbandingan angka CBR, GFR, ASFR, dan TFR di Kecamatan	
Nan Sabaris dengan Kabupaten Padang Pariaman	84
C. Pembahasan	88
1. Angka Kelahiran Kasar (CBR)	88
2. Angka Kelahiran Umum (GFR)	89
3. Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR)	90
4. Angka Kelahiran Total (TFR)	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	34
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	36
Gambar 3. Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2019.....	45
Gambar 4. Diagram angka CBR Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2019	55
Gambar 5. Peta CBR Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2019	56
Gambar 6. Diagram angka GFR Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2019	64
Gambar 7. Peta GFR Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2019.....	65
Gambar 8. Grafik angka ASFR di Nagari Sunua Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2016.....	67
Gambar 9. Grafik angka ASFR di Nagari Padang Bintungan Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2016.....	68
Gambar 10. Grafik angka ASFR di Nagari Pauh Kamba Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2016.....	69
Gambar 11. Grafik angka ASFR di Nagari Kapalo Koto Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2016.....	70

Gambar 12. Grafik angka ASFR di Nagari Kuraitaji	
Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2016.....	71
Gambar 13. Grafik angka ASFR di Nagari Sunua Barat	
Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2016.....	73
Gambar 14. Grafik angka ASFR di Nagari Sunua Tengah	
Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2016.....	74
Gambar 15. Grafik angka ASFR di Nagari Padang Kandang Pulau Air	
Padang Bintungan Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2016	75
Gambar 16. Grafik angka ASFR di Nagari Kuraitaji Timur	
Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2016.....	76
Gambar 17. Grafik angka ASFR di Kecamatan Nan	
Sabaris tahun 2015-2016	78
Gambar 18. Peta ASFR Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	79
Gambar 19. Diagram angka TFR Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	84
Gambar 20. Peta TFR Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Variabel Fertilitas dan Sumber Data	37
Tabel 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Nan Sabaris	
Tahun 2015-2019	44
Tabel 3. Jumlah Kepadatan Penduduk Per Nagari Di	
Kecamatan Nan Sabaris Tahun 2015-2019	46
Tabel 4. Angka CBR di Nagari Sunua Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	48
Tabel 5. Angka CBR di Nagari Padang Bintungan Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	49
Tabel 6. Angka CBR di Nagari Pauh Kambar Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	49
Tabel 7. Angka CBR di Nagari Kapalo Koto Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	50
Tabel 8. Angka CBR di Nagari Kuraitaji Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	51
Tabel 9. Angka CBR di Nagari Sunua Barat Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	51
Tabel 10. Angka CBR di Nagari Sunua Tengah Kecamatan Nan Sabaris	

tahun 2015-2019	52
Tabel 11. Angka CBR di Nagari Padang Kandang Pulau Aia Padang Bintungan	
Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2019	53
Tabel 12. Angka CBR di Nagari Kuraitaji Timur Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019.....	53
Tabel 13. Angka CBR di Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019.....	54
Tabel 14. Angka GFR di Nagari Sunua Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	57
Tabel 15. Angka GFR di Nagari Padang Bintungan Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	57
Tabel 16. Angka GFR di Nagari Pauh Kambar Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	58
Tabel 17. Angka GFR di Nagari Kapalo Koto Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	59
Tabel 18. Angka GFR di Nagari Kuraitaji Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	59
Tabel 19. Angka GFR di Nagari Sunua Barat Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	60

Tabel 20. Angka GFR di Nagari Sunua Tengah Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	61
Tabel 21. Angka GFR di Nagari Padang Kandang Pulau Aia Padang Bintungan	
Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2019	61
Tabel 22. Angka GFR di Nagari Kuraitaji Timur Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019.....	62
Tabel 23. Angka GFR di Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019.....	63
Tabel 24. Angka ASFR di Nagari Sunua Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	66
Tabel 25. Angka ASFR di Nagari Padang Bintungan Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	67
Tabel 26. Angka ASFR di Nagari Pauh Kambar Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	68
Tabel 27. Angka ASFR di Nagari Kapalo Koto Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	69
Tabel 28. Angka ASFR di Nagari Kuraitaji Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	70
Tabel 29. Angka ASFR di Nagari Sunua Barat Kecamatan Nan Sabaris	

tahun 2015-2019	72
Tabel 30. Angka ASFR di Nagari Sunua Tengah Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019	73
Tabel 31. Angka ASFR di Nagari Padang Kandang Pulau Aia Padang Bintungan	
Kecamatan Nan Sabaris tahun 2015-2019	74
Tabel 32. Angka ASFR di Nagari Kuraitaji Timur Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019.....	75
Tabel 33. Angka ASFR di Kecamatan Nan Sabaris	
tahun 2015-2019.....	77
Tabel 34. Angka TFR masing-masing Nagari di Kecamatan	
Nan Sabaris tahun 2015-2019	80
Tabel 35. Angka TFR di Kecamatan	
Nan Sabaris tahun 2015-2019	83
Tabel 36. Angka CBR Kecamatan Nan Sabaris dan angka CBR	
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015-2019	86
Tabel 37. Angka GFR Kecamatan Nan Sabaris dan angka GFR	
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015-2019	87
Tabel 38. Angka ASFR Kecamatan Nan Sabaris dan angka ASFR	
Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015-2019	88

Tabel 39. Angka TFR Kecamatan Nan Sabaris dan angka TFR

Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015-2019	89
---	----

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi Izin Penelitian Dari	
Kesbangpol Kabupaten Padang Pariaman	102
Lampiran 2. Surat Izin Pengambilan Data	103
Lampiran 3. Data Penduduk Nagari Sunua	104
Lampiran 4. Data Penduduk Nagari Padang Bintungan	105
Lampiran 5. Data Penduduk Nagari Pauh Kamba	106
Lampiran 6. Data Penduduk Nagari Kapalo Koto	107
Lampiran 7. Data Penduduk Nagari Kuraitaji.....	108
Lampiran 8. Data Penduduk Nagari Sunua Barat	109
Lampiran 9. Data Penduduk Nagari Sunua Tengah.....	110
Lampiran 10. Data Penduduk Nagari Padang Kandang Pulau Aia	
Padang Bintungan	111
Lampiran 11. Data Penduduk Nagari Kuraitaji Timur.....	112
Lampiran 12. Data Penduduk Kecamatan Nan Sabaris	113
Lampiran 13. Data Penduduk Kabupaten Padang Pariaman	114
Lampiran 14. Data Olahan CBR masing-masing Nagari	
di Kecamatan Nan Sabaris	115
Lampiran 15. Data Olahan GFR masing-masing Nagari	
di Kecamatan Nan Sabaris.....	119

Lampiran 16. Data Olahan ASFR msing-masing Nagari	
di Kecamatan Nan Sabaris.....	123
Lampiran 17. Data Olahan TFR msing-masing Nagari	
di Kecamatan Nan Sabaris.....	127
Lampiran 18. Data Olahan Kecamatan Nan Sabaris	
dengan Kabupaten Padang Pariaman.....	151
Lampiran 19. Data Rekap Tabel	155

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Geografi adalah ilmu yang mempelajari bentuk dan kenampakan muka bumi baik hubungan antara manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan lingkungan sekitar dan juga mempelajari semua aspek permasalahan yang terkandung didalamnya. Atau dengan kata lain geografi juga bisa disebut sebagai ilmu yang mempelajari suatu wilayah dengan segala isi dan aspeknya. Karena salah satu pendekatan untuk memecahkan berbagai masalah dalam geografi adalah digunakannya cara analisis keruangan (Bintarto dan Surastopo, 1979).

Salah satu aspek geografi adalah aspek manusia yang didalamnya terdapat faktor kependudukan, sedangkan ilmu yang mempelajari tentang penduduk disebut juga sebagai demografi. Berikut ini adalah beberapa definisi tentang demografi. Demografi adalah ilmu yang mempelajari penduduk (suatu wilayah) terutama mengenai jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya (perubahannya), (*Multilingual Demographic Dictionary*). sedangkan menurut Philip M Hauser dan Duddley Duncan (1959) mengusulkan definisi Demografi mempelajari jumlah, persebaran, territorial, dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan itu yang biasanya timbul dari natalitas (fertilitas), mortalitas, gerak territorial (migrasi) dan mobilitas sosial (perubahan status).

Pengendalian fertilitas merupakan salah satu cara untuk mengendalikan jumlah penduduk. Besar kecilnya jumlah kelahiran dalam suatu penduduk, tergantung pada beberapa faktor misalnya struktur umur, tingkat pendidikan, umur pada waktu perkawinan pertama, banyaknya perkawinan, status pekerjaan wanita, penggunaan alat kontrasepsi dan pendapatan/kekayaan (Hatmadji, S 2013:57).

Berdasarkan posisi Geografis, Kabupaten Padang Pariaman memiliki luas wilayah 1.328,79 Km² dengan panjang garis pantai 42,1 Km yang membentang hingga wilayah gugusan Bukit Barisan. Luas daratan daerah ini setara dengan 3,15 persen luas daratan wilayah Propinsi Sumatera Barat. Batas wilayah administratif Kabupaten Padang Pariaman adalah sebelah Utara dengan Kabupaten Agam, sebelah Selatan dengan Kota Padang, sebelah Timur dengan Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar, dan sebelah Barat dengan Kota Pariaman dan Samudera Indonesia. Adapun secara astronomis Kabupaten Padang Pariaman terletak antara 0°19'15,68" - 0°48'59,868" Lintang Selatan dan antara 99°57'43,325" – 100°27'28,94" Bujur Timur. Secara administrasi Kabupaten Padang Pariaman terdiri dari 17 kecamatan, dan 103 Nagari (BPS Kabupaten Padang Pariaman, 2019).

Dalam kurun waktu 8 tahun jumlah penduduk Kabupaten Padang Pariaman bertambah 20.732 jiwa, yang awalnya per Juni 2010 jumlah penduduknya 392.540 kemudian per Juni 2018 menjadi 413.272 Jiwa (Badan Pusat Statistik, 2019).

Nan Sabaris adalah salah satu dari 17 Kecamatan yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, yang mana Kecamatan Nan Sabaris memiliki 9 Nagari yaitu Sunua, Padang Bintungan, Pauh Kambar, Kapalo Koto, Kurai Taji, Sunua Barat, Sunua Tengah, Padang Kandang Pulau Air Padang Bintungan, dan Kurai Taji Timur. Dimana pada tahun 2015 di Kecamatan Nan Sabaris terdapat 29.729 Jiwa, kemudian di tahun 2019 bertambah menjadi 30.529 Jiwa. Dalam jangka waktu 5 tahun yaitu tahun 2015-2019 terdapat laju pertumbuhan penduduk terbanyaknya sebesar 4%, hal ini termasuk dalam kategori klasifikasi tinggi. Jika pada suatu penduduk tingkat kelahiran tinggi maka akan berpengaruh pada struktur penduduk daerah tersebut yaitu presentase penduduk usia muda jumlahnya akan menjadi lebih besar, dengan ini tentunya akan mempengaruhi jumlah kelahiran pada setiap tahunnya.

Tingginya angka kelahiran di Kecamatan Nan Sabaris merupakan suatu hal yang penting untuk dibahas karena akan berpengaruh terhadap acuan/keberhasilan pembangunan suatu wilayah. Dengan ini maka pengendalian Fertilitas merupakan salah satu cara untuk mengendalikan jumlah penduduk. Untuk mengetahui perkembangan penduduknya maka perlu dilengkapi dengan data penduduk, akan tetapi data fertilitas yang penting ini belum tersedia dalam bentuk angka kelahiran kasar (CBR), angka kelahiran umum (GFR), angka kelahiran menurut kelompok umur (ASFR), dan angka kelahiran total (TFR), yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu wilayah.

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka penulis akan mengangkat judul Penelitian mengenai “**Analisis Fertilitas Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015-2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Angka Kelahiran Kasar/*Crude Birth Rate* (CBR) Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019.
- b. Dinamika *General Fertility Rate* (GFR) Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019.
- c. Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur/*Age Specific Fertility Rate* (ASFR) dan Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate*/TFR) Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019.
- d. Perbandingan CBR, GFR, ASFR dan TFR Kecamatan Nan Sabaris dengan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. *Crude Birth Rate* (CBR) masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019.
- b. *General Fertility Rate* (GFR) setiap Nagari di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019.

- c. *Age Specific Fertility Rate* (ASFR) dan Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*) masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019.
- d. Perbandingan CBR, GFR, ASFR dan TFR Kecamatan Nan Sabaris dengan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan Batasan Masalah yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan Masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana *Crude Birth Rate* (CBR) masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015-2019?
- b. Bagaimana *General Fertility Rate* (GFR) masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015-2019?
- c. Bagaimana *Age Specific Fertility Rate* (ASFR) dan Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*) masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2015-2019?
- d. Bagaimana Perbandingan CBR, GFR, ASFR dan TFR Kecamatan Nan Sabaris dengan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diambil tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Mengetahui *Crude Birth Rate* (CBR) masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019.

- b. Mengetahui *General Fertility Rate* (GFR) masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019.
- c. Mengetahui *Age Specific Fertility Rate* (ASFR) dan Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate*/TFR) masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019.
- d. Mengetahui Perbandingan CBR, GFR, ASFR dan TFR Kecamatan Nan Sabaris dengan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2015-2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari Penelitian ini terbagi atas 2 sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya atau studi banding bagi mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian yang sama, serta dapat memperdalam pengetahuan mengenai variabel-variabel fertilitas.

b. Manfaat Praktis

1) Untuk penulis

- Sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar S1 Dari Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
- Memberikan wawasan dan pandangan, khususnya bagi peneliti sendiri untuk memahami secara mendalam akan analisis yang

mempengaruhi tingkat Fertilitas di Kecamatan Nan Sabaris
Kabupaten Padang Pariaman.

- 2) Untuk masyarakat, Memberikan gambaran kepada masyarakat mengenai analisis yang mempengaruhi tingkat fertilitas di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.
- 3) Untuk peneliti selanjutnya, Sebagai bahan Studi atau tambahan Literatur bagi Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Sosial khususnya Prodi Geografi serta sebagai bahan referensi dan informasi bagi Mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian *Fertilitas* (Kelahiran)

Fertilitas sebagai istilah demografi diartikan sebagai hasil reproduksi yang nyata dari seorang wanita atau kelompok wanita. Dengan kata lain fertilitas ini menyangkut banyaknya bayi yang lahir hidup. Fertilitas mencakup peranan kelahiran pada perubahan penduduk. Istilah fertilitas adalah sama dengan kelahiran hidup (live birth), yaitu terlepasnya bayi dari rahim seorang perempuan dengan ada tanda-tanda kehidupan; misalnya berteriak, bernafas, jantung berdenyut, dan sebagainya (Mantra, 2003:145). Menurut Hatmaji (1981), terdapat konsep-konsep lain yang terkait dengan pengertian fertilitas dan penting untuk diketahui, yaitu:

- a. Lahir hidup (live birth), adalah kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, seperti bernafas, ada denyut jantung, dan gerakan-gerakan otot;
- b. Fecunditas, adalah kemampuan secara potensial seorang wanita untuk melahirkan anak;
- c. Steril, adalah ketidakmampuan seorang pria atau wanita dalam menghasilkan suatu kelahiran;

- d. Natalitas, adalah kelahiran yang merupakan komponen dari perubahan penduduk;
- e. Abortus, adalah kematian bayi dalam kandungan dengan umur kehamilan kurang dari 28 minggu. Ada dua macam abortus: (1) disengaja (induced), dan (2) tidak disengaja (spontaneus). Abortus yang disengaja lebih sering dikenal dengan istilah aborsi, sedangkan yang tidak disengaja lebih sering dikenal dengan istilah keguguran;
- f. Lahir mati (still birth), adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang kehamilannya berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda–tanda kehidupan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan fertilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan keturunan, sedangkan menurut Sembiring (dalam Hendry, 2009) fertilitas adalah taraf kelahiran yang sesungguhnya berdasarkan jumlah kelahiran yang telah terjadi (lahir hidup).

Menurut Leibenstein (dalam Sri Harjati Hatmadji, 1981), anak dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek kegunaannya (utility), dan aspek biaya (cost). Kegunaannya adalah memberikan kepuasan, dapat memberikan balas jasa ekonomi atau sebagai sumber yang dapat menghidupi orangtua di masa depan, sedangkan aspek biaya adalah pengeluaran untuk membesarkan anak tersebut. Biaya tambahan memiliki anak dapat dibedakan atas biaya langsung dan biaya tidak langsung. Yang

dimaksud biaya langsung adalah biaya yang dikeluarkan dalam memelihara anak, seperti memenuhi kebutuhan sandang dan pangan anak sampai ia dapat berdiri sendiri. Adapun yang dimaksud dengan biaya tidak langsung adalah kesempatan yang hilang karena adanya tambahan seorang anak, misalnya, seorang ibu tidak dapat bekerja lagi karena harus merawat anak, kehilangan penghasilan selama masa hamil, atau berkurangnya mobilitas orangtua yang mempunyai tanggungan keluarga besar.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa fertilitas adalah suatu ukuran dari hasil reproduksi wanita yang dinyatakan dengan jumlah bayi lahir hidup. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan kelahiran, maka akan semakin tinggi jumlah penduduk. Tingginya tingkat fertilitas akan membawa dampak kepada kehidupan sosial ekonomi penduduk.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Fertilitas

Menurut Davis dan Blake (dalam Sri Harjati Hatmadji, 1981) terdapat tiga tahap penting dari proses reproduksi, yaitu:

- a. Tahap hubungan kelamin (*intercourse*)
- b. Tahap konsepsi (*conception*)
- c. Tahap kehamilan (*gestation*)

Faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi fertilitas akan melalui faktor-faktor yang langsung ada kaitannya dengan ketiga tahap reproduksi di atas. Faktor-faktor yang langsung mempunyai kaitan dengan

ketiga tahap tersebut disebut “Variabel Antara”. Ada 11 variabel antara yang mempengaruhi fertilitas, yang masing-masing dikelompokkan dalam tiga tahap proses reproduksi, yaitu:

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan kelamin (intercourse):

- 1) Umur memulai hubungan kelamin,
- 2) Selibat permanen, yaitu proporsi wanita yang tidak pernah mengadakan hubungan kelamin,
- 3) Lamanya berstatus kawin,
- 4) Abstinensi sukarela,
- 5) Berpantang (abstinensi) terpaksa (misal: sakit, berpisah sementara),
- 6) Frekuensi hubungan seksual (senggama)

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya konsepsi (conception):

- 7) Kesuburan (fekunditas) atau kemandulan (infekunditas) yang disebabkan hal-hal yang tidak disengaja
- 8) Menggunakan atau tidak menggunakan metode kontrasepsi:
 - Menggunakan cara-cara mekanik dan atau bahan kimia
 - Menggunakan cara-cara lain
- 9) Kesuburan (fekunditas) atau kemandulan (infekunditas) yang disebabkan hal-hal yang disengaja (misal, sterilisasi)

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kehamilan

- 10) Mortalitas janin yang disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak disengaja
- 11) Mortalitas janin oleh faktor-faktor yang disengaja.

Menurut Davis dan Blake (dalam Mundiharno, 2010), variabel-variabel di atas pada semua masyarakat, sebab masing-masing variabel memiliki pengaruh (nilai) positif dan negatifnya sendiri-sendiri terhadap fertilitas. Misalnya, jika pengguguran tidak dipraktekkan maka variabel nomor 11 tersebut bernilai positif terhadap fertilitas, artinya, fertilitas dapat meningkat karena tidak ada pengguguran. Dengan demikian ketiadaan variabel tersebut menimbulkan pengaruh terhadap fertilitas, hanya pengaruhnya bersifat positif. Karena di suatu masyarakat masing-masing variabel bernilai negatif atau positif maka angka kelahiran yang sebenarnya tergantung kepada neraca netto dari nilai semua variabel.

Menurut Freedman (dalam Endru Setia Adi, 2013), Variabel antara (intermediate variables) yang berpengaruh langsung terhadap fertilitas pada dasarnya juga dipengaruhi oleh norma-norma yang berlaku di suatu masyarakat. Pada akhirnya perilaku fertilitas seseorang dipengaruhi oleh norma-norma yang ada, yaitu norma tentang besarnya keluarga dan norma tentang “variabel antara”. Selanjutnya norma-norma tentang besarnya keluarga dan variabel antara dipengaruhi oleh tingkat mortalitas dan struktur sosial ekonomi yang ada di masyarakat.

Menurut Mantra (dalam Ali Rakhmatullah, 2015), terdapat sejumlah faktor yang dapat mempengaruhi tingkat fertilitas, yaitu (1) faktor demografi

yang terdiri dari: komposisi umur, status perkawinan, umur kawin pertama, fekunditas, dan proporsi penduduk yang berstatus kawin, dan (2) faktor non demografi, diantaranya ekonomi penduduk, tingkat pendidikan, perbaikan status wanita, urbanisasi, dan industrialisasi. Faktor-faktor tersebut dapat berpengaruh langsung ataupun tidak langsung terhadap fertilitas. Selain itu faktor sosial juga sangat mempengaruhi, seperti tingkat pendidikan ibu, status ketenagakerjaan ibu, usia kawin pertama ibu, penggunaan alat kontrasepsi dan tingkat pendapatan orang tua.

3. Parameter Fertilitas

a. Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate*/CBR)

Angka kelahiran kasar/*Crude Birth Rate* (CBR) diartikan sebagai banyaknya kelahiran hidup pada suatu tahun tertentu tiap 1000 penduduk pada pertengahan tahun (Mantra, 2008: 146). Perhitungan CBR ini sangat sederhana karena hanya memerlukan keterangan tentang jumlah anak yang dilahirkan dan jumlah penduduk pada pertengahan tahun, namun CBR mempunyai kelemahan yaitu tidak memisahkan penduduk laki-laki dan perempuan yang masih anak-anak dan yang berumur 50 tahun ke atas sehingga angka yang dihasilkan sangat kasar (BKKBN, 2006).

Angka kelahiran ini disebut “kasar” karena sebagai penyebut digunakan jumlah penduduk yang berarti termasuk penduduk yang tidak mempunyai Angka kelahiran ini disebut “kasar” karena sebagai penyebut digunakan jumlah penduduk yang berarti termasuk penduduk yang tidak

mempunyai peluang melahirkan juga diikutsertakan, seperti anak-anak, laki-laki, dan wanita lanjut usia. Angka ini dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat fertilitas secara umum dalam waktu singkat, tetapi kurang sensitif untuk:

- 1) Membandingkan tingkat fertilitas dua wilayah
- 2) Mengukur perubahan fertilitas karena perubahan pada tingkat kelahiran akan menimbulkan perubahan pada jumlah penduduk (Mubarak, 2012).

Rumus:

$$CBR = \frac{B}{P_m} \times k$$

Dimana:

CBR= Crude Birth Rate atau Tingkat Kelahiran Kasar

P_m =Penduduk pertengahan tahun

K = Bilangan konstanta yang biasanya 1.000

B = Jumlah kelahiran pada tahun tertentu

b. Angka Kelahiran Umum (*General Fertility Rate/GFR*)

Perbandingan antara jumlah kelahiran dengan jumlah penduduk perempuan usia subur (15-49 tahun). Jadi sebagai penyebut tidak menggunakan jumlah penduduk pertengahan tahun umur 15-49 tahun.

Rumus:

$$GFR = \frac{B}{Pf(15-49)} \times k$$

Dimana :

GFR = Tingkat Fertilitas Umum

B = Jumlah kelahiran

Pf(15-49) = Jumlah penduduk perempuan umur 15-49 tahun pada pertengahan tahun.

- c. Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (*Age Specific Fertility Rate/ASFR*)

Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (ASFR) ialah jumlah kelahiran hidup oleh ibu pada golongan umur tertentu yang dicatat selama satu tahun per 1.000 penduduk wanita pada golongan umur tertentu pada tahun yang sama (Mubarak, 2012).

Di antara kelompok perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) terdapat variasi kemampuan melahirkan, karena itu perlu dihitung tingkat fertilitas perempuan pada tiap-tiap kelompok umur (*age specific fertility rate*) (Mantra, 2006). Angka ini menunjukkan banyaknya kelahiran menurut umur wanita yang berada dalam kelompok umur antara 15-49 tahun per wanita pada kelompok umur yang sama. Dengan demikian semakin banyak ibu yang berada di suatu kelompok umur tersebut akan lebih memungkinkan kelompok umur tersebut memiliki angka kelahiran yang lebih tinggi (BKKBN, 2006).

Angka fertilitas menurut golongan umur dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan angka kelahiran kasar karena tingkat kesuburan pada setiap golongan umur tidak sama hingga gambaran kelahiran menjadi lebih teliti. Perhitungan fertilitas menurut golongan umur biasanya dilakukan dengan interval 5 tahun hingga bila wanita dianggap usia subur terletak antara umur 15-49 tahun, akan di peroleh sebanyak 7 golongan umur. Dengan demikian dapat di susun menjadi distribusi frekuensi pada setiap golongan umur. Dari distribusi frekuensi tersebut, dapat diketahui pada golongan umur berapa yang mempunyai tingkat kesuburan tertinggi. Hal ini penting untuk menentukan prioritas program keluarga berencana (Mubarak, 2012).

Rumus :

$$ASFR_i = \frac{B_i}{P_{fi}} \times k$$

B_i = Jumlah kelahiran bayi pada kelompok umur i

p_{fi} = Jumlah perempuan kelompok umur i pada pertengahan tahun

k = Angka konstanta = 1.000

d. Angka Kelahiran Total/*Total Fertility Rate* (TFR)

TFR diartikan sebagai jumlah kelahiran hidup laki-laki dan perempuan tiap 1000 perempuan yang hidup hingga akhir masa reproduksinya (BKKBN, 2006). Tingkat Fertilitas Total didefinisikan sebagai jumlah kelahiran hidup laki-laki dan perempuan tiap 1.000

penduduk yang hidup sampai akhir masa reproduksinya dengan dua catatan :

- a). Tidak ada seorang perempuan yang meninggal sebelum masa reproduksinya berakhir
- b). Tingkat fertilitas menurut umur tidak berubah pada periode waktu tertentu (Mantra, 2006).

Menurut Mantra (2006), tingkat fertilitas total menggambarkan riwayat fertilitas dari sejumlah perempuan hipotesis selama masa reproduksinya. Hal ini sesuai dengan riwayat kematian dari tabel kematian penampang lintang (cross sectional life table). Dalam praktek Tingkat Fertilitas Total dikerjakan dengan menjumlahkan Tingkat Fertilitas perempuan menurut umur, apabila umur tersebut berjenjang lima tahunan, dengan asumsi bahwa fertilitas menurut umur tunggal sama dengan rata-rata tingkat fertilitas kelompok umur lima tahunan.

Kelemahan pada perhitungan TFR ialah pada TFR semua wanita selama masa subur dianggap tidak ada yang meninggal, semuanya menikah, serta mempunyai anak dengan pola seperti ASFR, padahal hal ini tidak sesuai dengan kenyataan (Mubarak, 2012).

Rumus:

$$TFR = 5 \sum ASFR_i$$

Dimana :

TFR = Angka fertilitas total

$\sum$ = Penjumlahan tingkat fertilitas menurut umur

ASFR_i = Tingkat fertilitas menurut umur ke 1 dari kelompok berjenjang 5 tahunan.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini sebagai berikut :

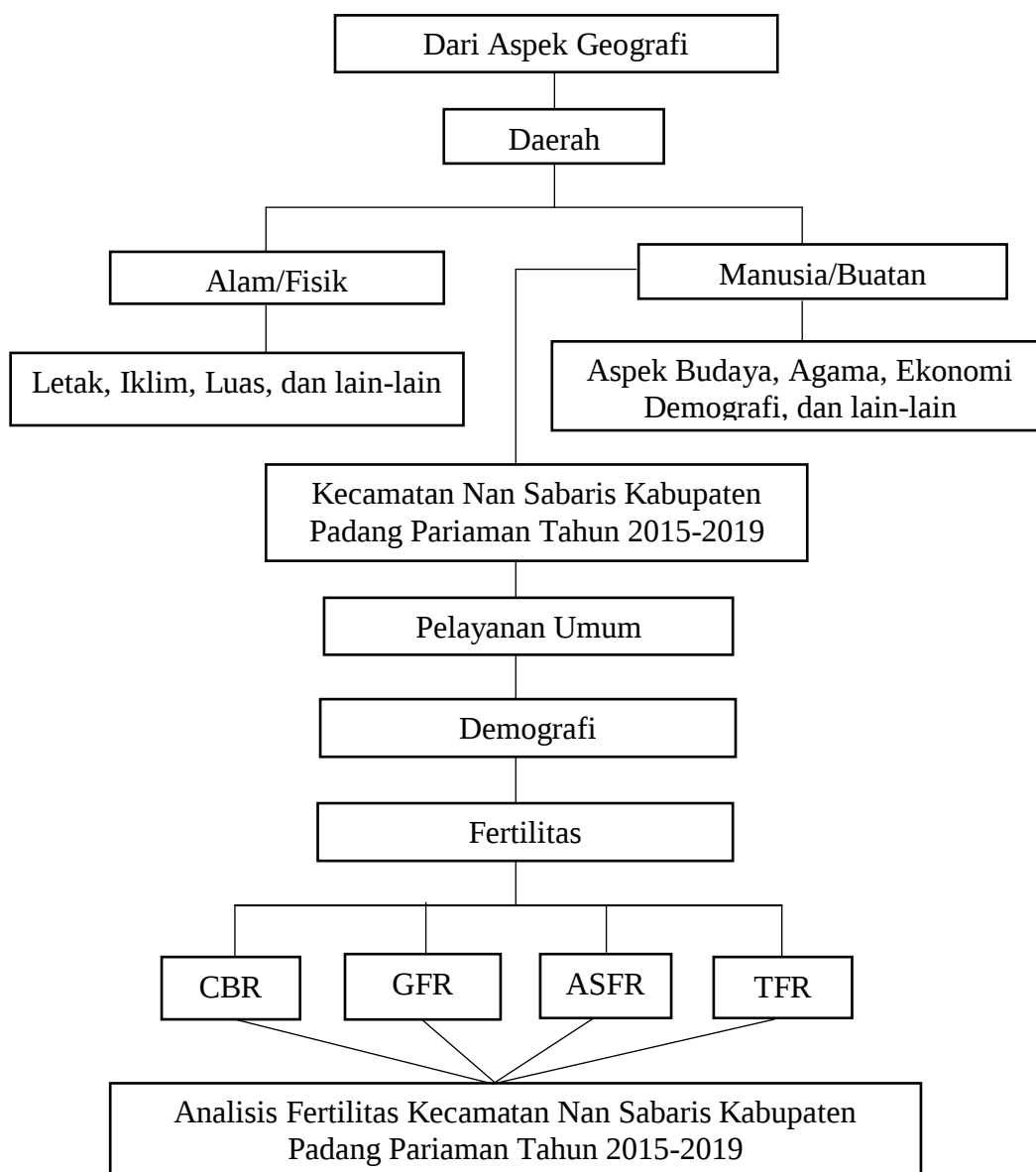
1. Irma Putri Arima (2020), meneliti tentang “Analisis Angka Fertilitas di Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013-2017”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis data sekunder.
2. Khairunnas Risky Ladimar (2016), meneliti tentang “Analisis Tingkat Fertilitas di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur”. Data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data Kuantitatif dengan jenis data panel dalam bentuk Tahunan.
3. Evanita Maharani (2018), penelitiannya berjudul tentang “Pengaruh Pendidikan, Usia Kawin Pertama, dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Terhadap Fertilitas di Kecamatan Buaian Kabupaten Kebumen Tahun 2017”.

Metode Penelitian ini yaitu kuantitatif. Analisa data menggunakan teknik Regresi Linier Berganda.

4. Heri Sunaryanto (2012), meneliti tentang “Analisis Fertilitas Penduduk Provinsi Bengkulu”. Sumber data yang digunakan adalah Sensus Penduduk (SP) 2010 dan survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKIa) 2007 dari Badan Pusat Statistik serta data-data hasil mini survei BKKBN.

C. Kerangka Konseptual

Dalam menentukan Penelitian berdasarkan Perumusan Masalah, Metode Penelitian, dan Tujuan Penelitian, maka dapat dibuat Kerangka Konseptualnya sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka konseptual

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di masing-masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman periode 2015-2019. Maka dapat disimpulkan bahwa:

1. untuk angka CBR masing-masing Nagari periode 2015-2019 selalu mengalami perubahan setiap Tahunnya, yang mana untuk angka tertinggi berada di Nagari Kuraitaji dan yang terendah di Nagari Padang Kandang Pulau Air Padang Bintungan. Bila dibandingkan antara CBR Kecamatan Nan Sabaris dengan Kabupaten Padang Pariaman periode 2015-2019. Maka CBR Kabupaten Padang Pariaman lebih tinggi dibandingkan Kecamatan Nan Sabaris. Tingginya angka CBR di daerah ini disebabkan karena daerah tersebut memiliki jumlah penduduk terbanyak. Sehingga dengan banyaknya jumlah penduduk di Nagari Kuraitaji dan Kabupaten Padang Pariaman maka akan mempengaruhi jumlah kelahiran untuk setiap tahunnya.
2. Angka GFR masing-masing Nagari periode 2015-2019 juga mengalami fluktuasi atau perubahan setiap tahunnya yang mana untuk angka tertinggi berada di Nagari Padang Bintungan dan yang terendah di Nagari Kapalo Koto. Bila dibandingkan antara GFR Kecamatan Nan Sabaris dengan Kabupaten Padang Pariaman periode 2015-2019, maka GFR

Kabupaten Padang Pariaman lebih tinggi dari pada Kecamatan Nan Sabaris. Tingginya angka GFR di Nagari Daerah ini disebabkan oleh banyaknya Wanita Usia Subur (WUS) di Daerah tersebut. Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang berbunyi bahwa umur ideal atau usia produktif untuk pernikahan dan melahirkan yaitu usia 21-35 tahun. Sehingga pada kelompok umur 25-29 tahun lah banyak perempuan yang melahirkan di Nagari Padang Bintungan maupun Kabupaten Padang Pariaman.

3. Angka ASFR masing-masing Nagari periode 2015-2019 juga mengalami fluktuasi. Dimana pada kesembilan Nagari untuk angka ASFR tertinggi umumnya berada di perempuan kelompok umur 25-29 tahun, dan yang terendah pada perempuan kelompok umur 44-49 tahun. Untuk angka tertinggi pada perempuan kelompok umur 25-29 tahun terdapat di Nagari Padang Bintungan. Bila dibandingkan angka ASFR pada perempuan kelompok umur 25-29 periode 2015-2019 di Kecamatan Nan Sabaris dengan Kabupaten Padang Pariaman, maka angka ASFR di Kabupaten Padang Pariaman lebih tinggi dibandingkan ASFR Kecamatan Nan Sabaris. Dengan Tingginya angka ASFR pada perempuan Kelompok umur 25-29 tahun, diperkuat juga oleh pernyataan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang berbunyi bahwa umur ideal atau usia produktif untuk pernikahan dan melahirkan yaitu usia 21-35 tahun. Sehingga pada kelompok umur 25-29 tahun lah banyak

perempuan yang melahirkan. Dan yang sedikit terdapat pada kelompok umur 45-49 tahun. Hal ini juga didukung oleh BKKBN yang berbunyi bahwa umur 35 keatas bukanlah umur ideal atau usia produktif untuk melahirkan JPP (2017).

4. Angka TFR masing-masing Nagari yang ada di Kecamatan Nan Sabaris periode 2015-2019 tidak terlalu mengalami perubahan setiap tahunnya. Yang mana untuk angka TFR tertinggi berada di Nagari Padang Bintungan. Bila dibandingkan antara TFR Kecamatan Nan Sabaris periode 2015-2019 dengan TFR Kabupaten Padang Pariaman periode 2015-2019 maka TFR Kecamatan Nan Sabaris lebih rendah dibanding TFR Kabupaten Padang Pariaman. Tingginya angka TFR di Nagari Padang Bintungan dan Kabupaten Padang Pariaman dipengaruhi oleh Struktur Umur. Dengan banyaknya jumlah perempuan kelompok umur 15-49 tahun maka akan mempengaruhi jumlah lahir hidup untuk setiap tahunnya. Adapun faktor lain yaitu Tingkat Pendidikan. Dengan semakin rendahnya pendidikan maka berdampak kepada tingginya kelahiran akibat pernikahan yang dilakukan pada usia dini. Menurut pendapat (Sulistyawati, 2013) bahwa Tingkat Pendidikan seseorang akan mempengaruhi pengetahuan sehingga wawasan orang tersebut terhadap suatu fenomena akan berbeda dengan orang yang memiliki pendidikan lebih rendah.

B. Saran

Berdasarkan data penelitian yang sudah dilaksanakan di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman tentang Analisis Fertilitas maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

Dengan adanya penyajian informasi mengenai Angka CBR,GFR, ASFR, Dan TFR masing- masing Nagari di Kecamatan Nan Sabaris, maka diharapkan kepada pemerintah setempat atau Dinas terkait untuk memberikan penyuluhan dan sosialisasi yang berkelanjutan kepada masyarakat sekitar agar dapat mengontrol jumlah kelahiran pada setiap tahun. Karena Kondisi penduduk yang berhubungan dengan lahir hidup perlu untuk mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah, karena ini sangat menentukan kualitas masyarakat untuk hari yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sonny Harry B. Harmadi. 2016. Analisis Data Demografi. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Maharani, Evanita, dkk. 2018. “Pengaruh Pendidikan, Usia Kawin Pertama, dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Terhadap Fertilitas di Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen Tahun 2017”. *Jurnal Edu Geography* 6 (1) :16-23.
- Ladimar, Risky Khairunnas. 2016. “Analisis Tingkat Fertilitas di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur”. Skripsi . FEBI. Fakultas Diponegoro Semarang, Semarang.
- Sunaryanto, Heri. 2012. Analisis “Fertilitas Penduduk Provinsi Bengkulu”. *Jurnal Kependudukan Indonesia* 7(1) .
- Putri Arima, Irma. 2020. “Analisis Angka Fertilitas di Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013-2017”. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Kecamatan Nan Sabaris dalam Angka 2015*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Kecamatan Nan Sabaris dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kecamatan Nan Sabaris dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Kecamatan Nan Sabaris dalam Angka 2018*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Kecamatan Nan Sabaris dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman.
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Kabupaten Padang Pariaman dalam Angka 2015*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Kabupaten Padang Pariaman dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

Badan Pusat Statistik. (2017). *Kabupaten Padang Pariaman dalam Angka 2017*.
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

Badan Pusat Statistik. (2018). *Kabupaten Padang Pariaman dalam Angka 2018*.
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

Badan Pusat Statistik. (2019). *Kabupaten Padang Pariaman dalam Angka 2019*.
Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat.

L

A

M

P

I

R

A

N